

**PEMBERDAYAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS
PERGURUAN TINGGI DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN
DALAM MENANGANI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



OLEH :

LATHIFATUL DEWI MAULUDY
NBI : 1311900018

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



Oleh:
LATHIFATUL DEWI MAULUDY
NBI: 1311900018

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS
PERGURUAN TINGGI DENGAN KEWENANGAN
KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



Oleh:

LATHIFATUL DEWI MAULUDY

NBI: 1311900018

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

**PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL**

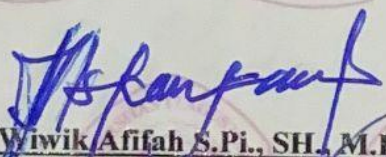
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

LATHIFATHUL DEWI MAULUDY
NBI: 1311900018

Dosen Pembimbing:


Wiwik Afifah S.Pi., SH., M.H.
NPP : 2031013612

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN
TINGGI DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM
MENANGANI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL**

Oleh:

Lathifathul Dewi Mauludy

NIM: 1311900018

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal 23 Juni 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. 640/ST/FH/VI/2023

Tanggal : 06 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Ahmad Sholikin Ruslie, S.H., M.H.
NPP: 20310210845

Sekretaris : Dr. Frans Simangunsong, S.H., M.H.
NPP: 2031020028

Anggota : Wiwik Afifah S.Pi., SH., M.H.
NPP:2031013612

Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Slamet Subartono, S.H., M.H., CMC

NPP: 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LATHIFATUL DEWI MAULUDY
NBI : 1311900018
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya (Justita Jurnal Hukum), dengan judul :

**“PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL”**

Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Surabaya, 21 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Lathifathul Dewi Mauludy

NBI: 1311900018

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LATHIFATHUL DEWI MAULUDY
NBI : 1311900018
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Penelitian Univeritas Muhammadiyah Surabaya (Justita Jurnal Hukum), dengan judul :

**“PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL”**

Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Surabaya, 21 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Lathifathul Dewi Mauludy

NBI: 1311900018

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifathul Dewi Mauludy

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat, dengan judul :

**“PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “Duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 21 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Latifathul Dewi Mauludy

NBI : 1311900018

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifathul Dewi Mauludy

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PERBEDAAN KEWENANGAN SATUAN TUGAS PERGURUAN TINGGI
DENGAN KEWENANGAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TINDAK
KEKERASAN SEKSUAL”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Lathifathul Dewi Mauludy

NBI : 1311900018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Segala puji dan syukur untuk Allah SWT yang memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala bentuk kekurangannya. Sehingga tak ada kata untuk berhenti mengucapkan syukur atas segala sesuatu yang telah Engkau berikan kepadaku Ya Allah, dan dengan menghadirkan orang-orang yang sangat saya sayangi dan cintai diwaktu yang tepat dalam mendorong, membangun dan mensupport saya dalam segala hal termasuk dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang saya kerjakan dan dapat terselesaikan dengan baik walaupun jauh dari kata sempurna.

Untuk karya saya yang telah selesai dengan kerja keras ini, maka saya persembahkan untuk, Mamah saya, Ibu Kusnul Chotimah, S.E. semua berkat beliau apapun yang saya dapatkan hingga akhir ini semua berkat dukungan, kerja keras dan air mata yang selalu ditumpahkan dalam sujudnya, meskipun sampai saat ini saya belum bisa membalas semua kebaikan dan jasanya. Karena itu karya ini saya persembahkan untuk mamah saya sebagai wujud terima kasih atas pengorbanannya dan jerih paya kerja kerasnya seorang diri tanpa ayah saya. Sehingga kelak saya bisa memberikan kebahagiaan yang luar biasa kepada mamah agar menjadikan kenangan terindah di masa tuanya bersama saya dan saudara-saudara saya.

Dosen pembimbing saya, Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H. terimakasih atas bimbingan serta dukungan Ibu selama proses dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, terimakasih atas bantuan, nasehat, arahan serta ilmu yang telah Ibu bagi kepada kami selama ini. Mohon maaf saya ucapkan kepada Ibu, yang mungkin terkadang membuat Ibu kesal atas sikap dan perilaku saya selama bimbingan berlangsung. Terimakasih telah selalu menerima saya tanpa adanya keluhan serta ketulusan Ibu dalam membimbing saya.

Temanku, Checha Aprilia Agustina, S.Iikom. yang baru menyelesaikan seluruh tugas akhirnya dan selamat atas gelar sarjanamu kakak, terimakasih kepadamu telah selalu membantu saya dalam segala bentuk suka dan cita. Mohon maaf saya ucapkan kepadamu bahwa selama kita berteman saya belum bisa menjadi saudari yang baik dan masih selalu emosional.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Selain itu juga merupakan suatu bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kuliah jenjang Program Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum.

penelitian ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.. selaku Kaprodi S1 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan juga dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran serta bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
3. Ibu Kusnul Chotimah, S.E. selaku mamah saya tercinta yang selalu memberikan support yang sangat membangunkan semangat saya agar bisa menyelesaikan studi saya dan mendoakan saya di dalam kondisi apapun.
4. Bapak Hariando, S.E. selaku ayah saya tercinta, saya berharap ayah selalu bahagia dimanapun Bersama keluarga ayah sendiri. Disini aku, abang dan adek juga luar biasa selalu diberikan kebahagiaan selalu bersama mamah.
5. Al Aliy Hamdi, S.T. dan Zulkarnain Zan Zabil selaku abang dan adik bungsu saya yang telah membantu memberi semangat kepada keluarga kecil kita.
6. Datuk, Jiddah dan beserta keluarga besar yang sudah membantu serta selalu mendoakan saya.
7. Keluarga besar Ibu Senimah, selaku keluarga ibu angkat saya yang selalu memberikan motifasi serta dukungan dan selalu mendoakan dan membantu merawat saya sedari bayi hingga sekarang dalam hal membantu mamah saya disaat bekerja.
8. Checha Aprilia Agustina, S.Iikom. sahabat yang telah saya anggap sebagai saudari perempuan saya, yang selalu memberikan support dalam hidup saya.
9. Arya Prasetya, Vina Maretta, Farra adiba, Rizma Salsabila dan Ariana Milanda selaku teman satu fakultas saya, yang selalu memberikan dukungan dan motifasi dalam pembuatan skripsi ini.

10. Yudistira, Raul dan Karin selaku teman satu dosen pembimbing saya, yang saling memberikan arahan dan dukungan agar tidak putus asa dalam mengerjakan penyusunan skripsi kami.
11. Semua teman-teman fakultas hukum serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penelitian
12. Grup bimbingan skripsi bu wiwik yang sudah membimbing kami sampai di titik ini, grup yang berisi kumpulan teman satu angkatan jurusan ilmu hukum yang saling menguatkan dan memberikan semangat satu sama lain..

Peneliti tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 21 Juni 2023

Penulis,

Lathifathul Dewi Mauludy

NBI : 1311900018

ABSTRAK

Berbagai macam kejahatan yang bisa dilakukan seseorang, salah satunya kekerasan seksual. Kekerasan seksual adalah sebuah tindakan pelecehan seksual terhadap seseorang tanpa adanya persetujuan dari pihak yang bersangkutan, kekerasan seksual bisa terjadi dimana saja dan siapa saja diseluruh dunia salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Kekerasan Seksual merupakan tindak kejahatan yang sering terjadi di lingkup pendidikan dan salah satunya bisa terjadi di Perguruan Tinggi. Penelitian ini memakai metode penelitian hukum bersifat yuridis normatif, sedangkan metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus serta pendekatan konseptual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kewenangan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) dengan kewenangan Kepolisian dalam menangani kasus tindak kekerasan seksual. Kewenangan Satgas PPKS hanya terbatas pada lingkup Perguruan Tinggi dan dalam menangani kasus kekerasan seksual Satgas PPKS memiliki kewenangan dalam menerima laporan, melakukan penyelidikan dan penyidikan, menyusun rekomendasi serta berkewajiban dalam memberikan pemulihan terhadap korban, sedangkan kewenangan kepolisian mencakup seluruh wilayah Negara Indonesia maupun warga Negara Indonesia dan kewenangan kepolisian dalam menangani kasus kekerasan seksual hanya menerima laporan, melakukan penyelidikan dan penyidikan kemudian berkas yang telah dikumpulkan akan diserahkan kepada kejaksaan. Bahwa putusan rektor dapat digugat di PTUN dikarenakan rektor dapat dipersamakan dengan pejabat tata usaha negara dari segi fungsinya, gugatan terhadap putusan rektor dapat dilakukan oleh pihak yang merasa dirugikan dan yang bersifat individu.

Kata Kunci : *Kekerasan seksual, Perguruan tinggi, SATGAS PPKS, Kepolisian*

ABSTRACT

There are various kinds of crimes that a person can commit, one of which is sexual violence. Sexual violence is an act of sexual harassment against someone without the consent of the party concerned, sexual violence can occur anywhere and anyone throughout the world, one of which is in the field of education. Sexual violence is a crime that often occurs in education and one of which can occur in tertiary institutions. This study aims to determine the differences in the authority of the task force for prevention and handling of higher education sexual violence and the authority of the police in dealing with cases of sexual violence. This research is research using normative legal research methods. While the approach method is a statutory approach, a case approach and a conceptual approach. This study aims to explain that the challenges faced in the regulations for the prevention and control of sexual violence in tertiary institutions are based on the differences in authority of the two parties, namely the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence (Satgas PPKS) and the Police. The results of this study indicate that there are differences in handling and also the authority of the PPKS Task Force and the Police in dealing with cases of sexual violence that occur in tertiary institutions, the differences are very clear and one can see one of them, namely the difference in the PPKS task force which deals with cases of sexual violence through law. Whereas the rector's decision can be challenged at the State Administrative Court because the rector can be equated with state administration officials in terms of its function, lawsuits against the rector's decision can be filed by parties who feel aggrieved and are individuals.

Keywords : *Sexual violence, University, PPKS SATGAS, Police*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI GANDA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.5.1 Jenis Penelitian	10
1.5.2 Metode Pendekatan	11
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	11
1.7 Teknik Analisis Badan Hukum	13
1.8 Pertanggungjawaban Sistematika.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Perlindungan Hukum.....	15
2.2 Hukum Pidana	16
2.2.1 Jenis-Jenis Hukum Pidana.....	16
2.2.2 Macam-Macam Hukuman	17
2.3 Tindak Pidana.....	17
2.3.1 Kejahatan dan Pelanggaran.....	18
2.4 Kekerasan Seksual	19
2.4.1 Jenis-Jenis Kekerasan Seksual.....	19
2.4.2 Dampak Kekerasan Seksual	20
2.5 Perguruan Tinggi.....	22
2.6 Rektor.....	23
2.6.1 Tugas Rektor Selama Masa Jabatan	23
2.6.2 Masa Jabatan Seorang Rektor	24
2.7 Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual	24

2.8 Polisi.....	24
2.9 Putusan	26
2.10 Korban	27
2.10.1 Jenis-Jenis Korban	28
2.11 Saksi	30
2.11.1 Macam-Macam Saksi	30
2.12 Pelaku.....	31
BAB III PEMBAHASAN.....	33
3.1 Perbedaan Kewenangan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan (PPKS) Tinggi Dengan Kewenangan Kepolisian Dalam Mengatasi Kekerasan Seksual	33
3.1.1 Jenis Jenis Kekerasan Seksual	33
3.1.2 Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Korban.....	38
3.1.3 Dampak Kekerasan Seksual terhadap Korban dalam Perguruan Tinggi	39
3.1.4 Kewenangan Satuan Tugas Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi (Satgas PPKS)	41
3.1.5 Kewenangan Penanganan Satuan Tugas Perguruan Tinggi dalam Kekerasan Seksual	51
3.1.6 Kewenangan Kepolisian dalam menangani Kekerasan Seksual	57
3.1.7 Perbedaan Kewenangan Satgas PPKS PT dengan Kewenangan Kepolisian dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual	69
3.2 Gugatan Terhadap Keputusan Rektor Tentang Kekerasan Seksual di Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN)	73
3.2.1 Peradilan Tata Usaha Negara.....	73
3.2.2 Gugatan terhadap Putusan Rektor terkait kekerasan seksual	76
BAB IV PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengaduan langsung kasus kekerasan kepada komnas perempuan periode 2013- September 2021 (Komnasperempuan.go.id).....	5
Gambar 3.1 Alur tugas Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi.....	44
Gambar 3.2 Proses Satgas PPKS dalam menjalani progress kasus kekerasan seksual di lingkup kampus	45
Gambar 3.3 Tahap proses pengajuan pemeriksaan ulang	56
Gambar 3.4 Alur Hasil Dari Pemeriksaan Ulang.....	57